

Identifikasi Kejadian Obesitas pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Sidorejo Kidul

Kristiawan P. A. Nugroho*, R.L.N.K Retno Triandhini, Shara Minantri Haika
Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Kristen
Satya Wacana

*Email : kristiawan.nugroho@staff.uksw.edu

Abstrak

Latar belakang: Obesitas merupakan masalah gizi yang masih dihadapi oleh Indonesia. Setiap tahun obesitas menjadi masalah gizi yang terus naik jumlahnya di semua kelompok usia. Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2015, Kota Salatiga memiliki persentase tertinggi pada masalah gizi obesitas dengan angka 71,18% dari 561.621 kasus. Masalah obesitas yang ditemukan pada kelompok usia lansia disebabkan oleh asupan makan yang tidak sesuai dengan menurunnya fungsi organ tubuh. Obesitas pada lansia dapat menyebabkan terjadinya penyakit-penyakit kardiovaskular seperti: hipertensi, dislipidemia, jantung koroner dan penyakit diabetes. **Tujuan:** Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan dan kebiasaan makan pada kategori usia lanjut. **Metode:** Penelitian observasional dengan analisis data bivariat dengan uji statistik. Pengumpulan data dilakukan langsung melalui wawancara, observasi, dan pengisian kuesioner. Responden yang tergolong dari usia ≥ 45 tahun. Untuk mengetahui status gizi lansia menggunakan rumus perhitungan Indeks Massa Tubuh (IMT). **Hasil:** Sejumlah 10,8% lansia mengalami obesitas. Prevalensi obesitas pada perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki. Hasil uji bivariat menunjukkan tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kebiasaan makan $p(-0,24)$. Faktor-faktor penyebab obesitas yaitu faktor usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, sosial ekonomi dan peran keluarga. **Simpulan:** Tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kebiasaan makan pada lansia.

Kata Kunci : Obesitas, lansia, pengetahuan, kebiasaan makan, Salatiga

Abstract

Background: Obesity is one of a nutritional problems in Indonesia. Obesity becomes a serious problem every year as it occurs in all age. Based on Central Java Health Profile in 2015, Salatiga has the highest percentage nutrition problem of obesity with 71,8% from 561,621 cases. Obesity was found in the elderly group caused by decreasing function of organs. Obesity in the elderly can lead to cardiovascular disease such as hypertension, dyslipidemia, and heart disease and diabetes mellitus. **Objective:** This study were aimed to know eating habits of the elderly and their understanding are obesity. **Method:** The research used observational survey technique. Respondents are in age ≥ 45 years. Data collection is done directly through interviews, observation, and filling out questionnaires. Determination of nutritional status of elderly by using Body Mass Index (BMI), while relation among all variables is measured by bivariate analysis. **Results:** Some 10.8% of elderly are obese. The prevalence of obesity in women is higher than in men. The result of bivariate test showed no significant relationship between knowledge and eating habits with $p (-0,24)$. The factors that cause obesity are age, sex, education, occupation, socioeconomic, and family role. **Conclusion:** There is no significant relationship between knowledge and eating habits in the elderly.

Keywords: obesity, elderly, knowledge, dietary history, Salatiga

